

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik serta prestasi belajar aqidah akhlak siswa.

Untuk penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebarkan pada 40 siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

1. Deskripsi tentang instrument gaya belajar visual

Instrument yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar visual berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini

Tabel 4.1
Nilai Angket Variabel X₁

No	Nama	Jawa ban				Nilai angket				X ₁
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	Ahamad irfan	5	5	0	0	20	15	0	0	35
2.	Aisatul .M.	5	5	0	0	20	15	0	0	35
3.	Aprilia. P.	4	1	3	2	16	3	6	2	27
4.	Ayu .K.	0	7	3	0	0	21	6	0	27
5.	Ayu .P.	2	4	4	0	8	12	8	0	28
6.	Binti .R.	3	1	5	1	12	3	10	1	26
7.	Dafa .W.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
8.	Devi .A.	3	1	5	1	12	3	10	1	26
9.	Dian .M.	3	0	7	0	12	0	14	0	26
10.	Dicky .R.	1	1	6	2	4	3	12	2	21
11.	Dimas .S.	0	1	7	2	0	3	14	2	19
12.	Elok Sekar	5	3	2	0	20	9	8	0	33
13.	Faizza .S.	2	0	2	6	8	0	4	6	22
14.	Gustaf .A.	1	1	7	1	4	3	14	1	22
15.	Indana .S.	4	2	2	2	16	6	4	2	28
16.	Julia .R.	4	3	3	0	16	9	6	0	31

17.	M. Abdullah	3	2	4	1	12	6	8	1	27
18.	M. Ali Imron	4	3	3	0	16	9	6	0	31
19.	M. Bagus	0	5	5	0	0	15	10	0	25
20.	M. Fahrilizza	6	4	0	0	24	12	0	0	36
21.	M. Fariz	4	5	1	0	16	15	2	0	33
22.	M. Fatkhun	1	3	4	2	4	9	8	2	23
23.	M. Firman	6	3	1	0	24	9	2	0	35
24.	M. Khoirul	2	3	5	0	8	9	10	0	27
25.	M. Rendika	5	4	1	0	20	12	1	0	34
26.	M. Rifqi	2	3	5	0	8	9	10	0	27
27.	M. Syarif	2	3	3	2	8	9	6	2	25
28.	Moh. Nasrul	0	4	6	0	0	12	12	0	24
29.	Niken .O.	4	1	3	2	16	3	6	2	27
30.	Nofal .H.	5	1	2	2	20	3	4	2	29
31.	Nurhayati	2	4	3	1	8	12	6	1	27
32.	Reni .P.	1	3	3	3	4	9	6	3	22
33.	Retno Diah	3	3	2	2	12	9	4	2	27
34.	Reza .A.	4	1	4	1	16	3	8	1	28
35.	Risma Sintia	1	1	6	2	4	3	12	2	21
36.	Risqi .L.	3	2	4	1	12	6	8	2	27
37.	Siska Laura	2	3	3	2	8	9	6	2	25
38.	Siti .F.	0	3	6	1	0	9	12	1	22

39.	Surya .E.W.	1	1	5	3	4	3	15	3	20
40.	Umi Azizah	2	2	5	1	8	6	10	1	25

Data gaya belajar visual yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 19 skor dan skor total maksimumnya adalah 36. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $36-19= 17$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 17 : 6 = 2,8$ dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval gaya belajar visual sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual

Kelas	Fi	Xi	Xi^2	$Fi Xi$	$Fi Xi^2$	Prosentase
19-21	4	20	400	80	1600	10%
22-24	6	23	529	138	3174	15%
25-27	17	26	676	442	11492	42,5%
28-30	5	29	841	145	4205	12,5%
31-33	3	32	1024	96	3072	7,5%

34-36	5	35	1225	175	6125	12,5%
Jumlah	40			1076	29671	100%

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (30-33) dan sebesar 7,5% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (25-27) yakni sebesar 42,5% atau sebesar 10 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan gaya belajar visual yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel X_1

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1076}{40} = 26,7 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

- b. Mencari Nilai tengah

$$1) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih ($4+6+17$) = 27. Jadi median terletak di kelas ke-3.

- 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 25 - 0,5 = 24,5$$

3) Panjang kelas median

$$P = 25 \text{ sampai } 27 = 2$$

4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 17

5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 4+6= 10$$

6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \frac{(1/2.n - Jf)}{f} \\ &= 24.5 + 2 \frac{(1/2.40 - 10)}{17} \\ &= 24.5 + 1.1 \\ &= 25.6 \text{ dibulatkan } 26 \end{aligned}$$

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 17. Nilai modus terletak di interval kelas ke-3

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 25 - 0.5 = 24.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 25 \text{ sampai } 27 = 2$$

4) Nilai $F1$

$$F1 = f - fsb = 17 - 6 = 11$$

5) Nilai $F2$

$$F2 = f - fsd = 17 - 5 = 12$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2}$$

$$= 24.5 + 2 \frac{(11)}{11+12}$$

$$= 26,6 \text{ dibulatkan } 27$$

d. Mencari standar deviasi variabel X1

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{40 (29671) - (1076)^2}{40 (40-1)}$$

$$= \frac{1186840 - 1157776}{40(39)}$$

$$= \frac{29064}{1560}$$

$$S^2 = 18,6$$

$$S = 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Setelah ini rata-rata dan standar deviasi diperoleh. Digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

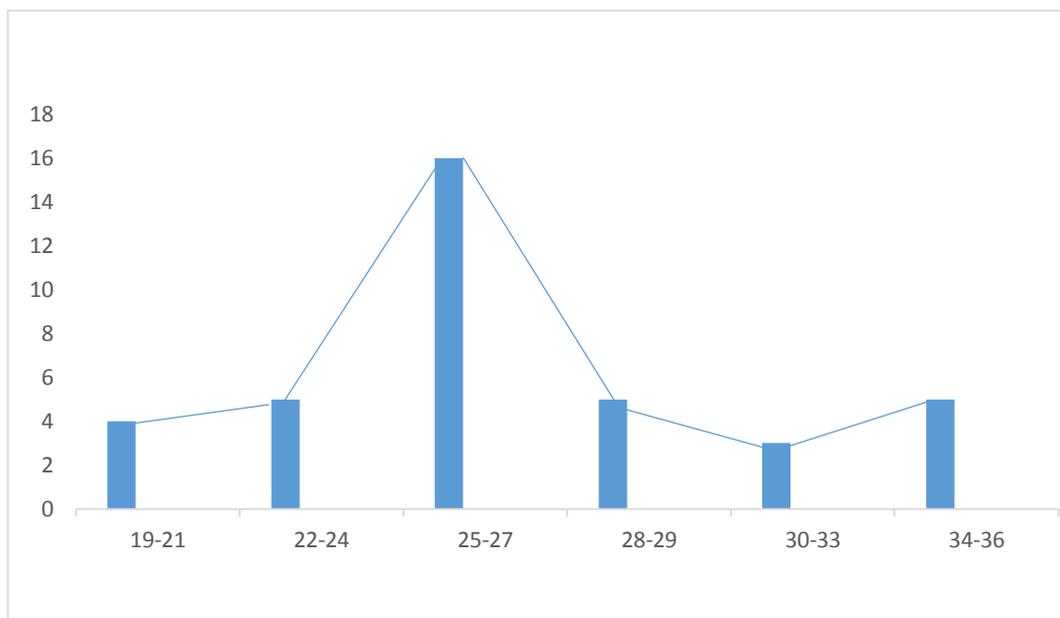
$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 27 + (1.5 \times 4) = 33$$

$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 27 + (0.5 \times 4) = 29$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 27 - (0.5 \times 4) = 25$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 27 - (1.5 \times 4) = 21$$

Adapun tabel 4.2 distribusi frekuensi pada gaya belajar visual siswa dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

Gambar 4.1**Histogram gaya belajar visual**

Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3**Kriteria Gaya Belajar Visual**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Posentase
1	Sangat tinggi	≥ 34	5	12,5%
2	Tinggi	30-33	4	10%
3	Cukup	26-29	17	42,5%
4	Kurang	22-25	10	25%
5	Sangat kurang	≤ 21	4	10%

Total	40	100%
-------	----	------

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa gaya belajar visual dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria tinggi, 18 responden atau 45% responden memperoleh kriteria cukup, 10 responden atau 25% responden memperoleh kriteria kurang dan 4 responden atau 7.5% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar visual di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol termasuk kategori cukup prosentase 45 % dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 26-29.

2. Deskripsi tentang instrument gaya belajar auditorial

Instrument yang digunakan untuk mengukur gaya belajar auditorial dalam penggunaan media audio berupa angket yang terdiri dari 1 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total harapan skor tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar auditorial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari pada responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini :

Tebel 4.4
Nilai Angket Variabel X₂

No	Nama									X ₂
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Ahamad irfan	5	4	0	1	20	12	0	1	33
2	Aisatul .M.	3	0	2	5	12	0	4	5	21
3	Aprilia. P.	0	2	4	4	0	6	8	4	18
4	Ayu .K.	5	2	3	0	20	6	6	0	32
5	Ayu .P.	4	2	2	2	16	6	4	2	28
6	Binti .R.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
7	Dafa .W.	5	2	3	0	20	6	6	0	32
8	Devi .A.	1	0	5	4	4	0	10	4	18
9	Dian .M.	1	3	6	0	4	9	12	0	25
10	Dicky .R.	0	1	5	4	0	3	10	4	17
11	Dimas .S.	0	5	4	1	0	15	8	1	24
12	Elok Sekar	0	3	4	3	0	9	8	3	20
13	Faizza .S.	1	5	4	0	4	15	8	0	27
14	Gustaf .A.	1	3	4	2	4	9	8	2	23
15	Indana .S.	2	2	2	4	8	6	4	4	22
16	Julia .R.	1	2	6	1	4	6	12	1	23
17	M. Abdullah	1	5	3	1	4	15	6	1	26
18	M. Ali Imron	1	5	4	0	4	15	8	0	27

19	M. Bagus	0	0	4	6	0	0	8	6	14
20	M. Fahrilizza	3	3	2	2	12	9	4	2	27
21	M. Fariz	4	1	4	1	16	3	8	1	28
22	M. Fatkhun	1	1	6	2	4	3	12	2	21
23	M. Firman	3	2	4	1	12	6	8	1	27
24	M. Khoirul	2	3	3	2	8	9	6	2	25
25	M. Rendika	0	4	6	0	0	12	12	0	24
26	M. Rifqi	4	1	3	2	16	3	6	2	27
27	M. Syarif	5	1	2	2	20	3	4	2	29
28	Moh. Nasrul	2	4	3	1	8	12	6	1	27
29	Niken .O.	1	3	3	3	4	9	6	3	22
30	Nofal .H.	1	2	4	3	4	6	8	3	21
31	Nurhayati	6	4	0	0	24	12	0	0	36
32	Reni .P.	4	3	1	2	16	9	2	2	29
33	Retno Diah	0	4	5	1	0	12	10	1	23
34	Reza .A.	3	3	2	2	12	9	6	2	27
35	Risma Sintia	0	6	2	2	0	12	4	4	24
36	Risqi .L.	1	4	2	3	4	12	4	3	23
37	Siska Laura	4	0	4	2	16	0	8	2	26
38	Siti .F.	2	3	3	2	8	9	6	2	25
39	Surya .E.W.	1	4	3	2	4	12	6	2	24
40	Umi Azizah	0	3	5	2	0	9	10	2	21

Data gaya belajar auditorial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 14 dan skor total maksimumnya adalah 36. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $36 - 14 = 22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 6 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Gaya belajar auditorial

Kelas	fi	Xi	Xi²	fi Xi	fi² Xi²	Prosentase
14-17	2	16	256	32	512	5%
18-21	7	20	400	140	2800	17,5%
22-25	13	24	576	312	7488	32,5%
26-29	14	28	784	394	10976	35%
30-33	3	32	1024	96	3072	7,5%
34-36	1	36	1296	36	1296	2,5%
jumlah	40			1008	26144	100%

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (34-36) dan sebesar 2,5% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (26-29) yakni sebesar 35% atau sebesar 14 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel frekuensi adalah menentukan gaya belajar auditorial yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari Rata-rata (mean) variabel X_1

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1008}{40} = 25,5 \text{ dibulatkan menjadi } 26\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai tengah (median)

$$1) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih $(2+7+13) = 22$. Jadi median terletak dikelas ke-3.

- 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 22 - 0,5 = 21,5$$

- 3) Panjang kelas median

$$P = 22 \text{ sampai } 25 = 3$$

- 4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 13

- 5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 2 + 7 = 9$$

- 6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned}Me &= Bb + P \frac{(\frac{1}{2} \cdot n - Jf)}{f} \\ &= 21,5 + 2 \frac{(\frac{1}{2} \cdot 40 - 9)}{13} \\ &= 21,5 + 2,5\end{aligned}$$

= 24,0 dibulatkan menjadi 24

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 13. Nilai modus terletak di interval kelas ke-3

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 22 - 0.5 = 21.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 22 \text{ sampai } 25 = 3$$

4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 13 - 7 = 6$$

5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 13 - 14 = -1$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2}$$

$$= 21.5 + 3 \frac{(6)}{6 + (-1)}$$

$$= 21.5 + 3.6$$

$$= 25,1 \text{ dibulatkan } 25$$

7) Mencari Standar deviasi variabel X2

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{40 (26144) - (1008)^2}{40 (40-1)}$$

$$= \frac{1045760 - 1016064}{40(39)}$$

$$= \frac{29696}{1560}$$

$$S^2 = 19$$

$S = 4.3$ dibulatkan menjadi 4

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 25 + (1.5 \times 4) = 31$$

$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 25 + (0.5 \times 4) = 27$$

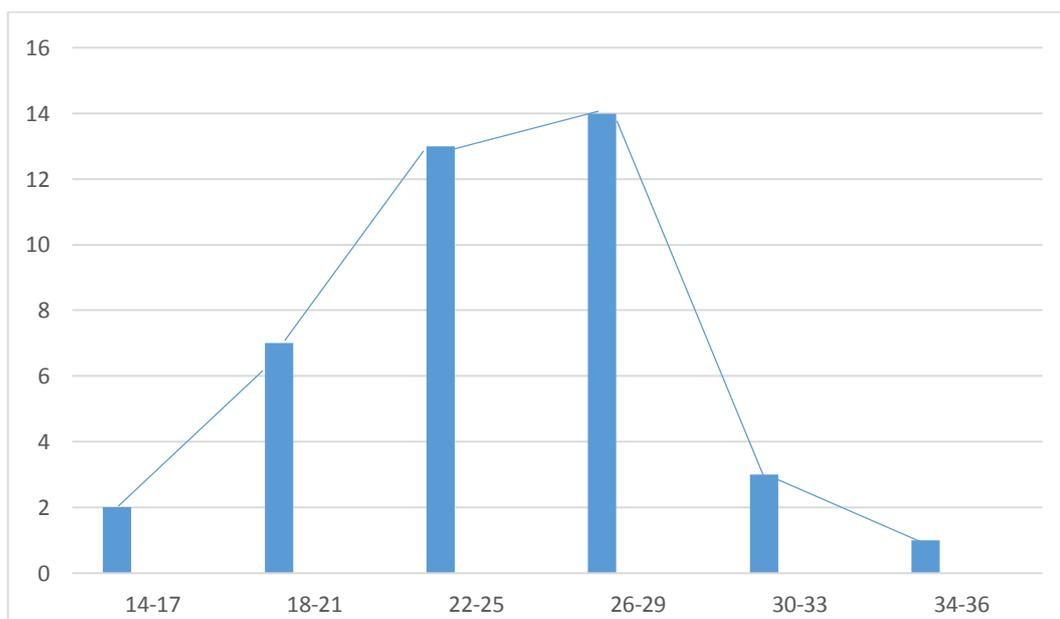
$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 25 - (0.5 \times 4) = 23$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 25 - (1.5 \times 4) = 19$$

Adapun tabel 4.7 distribusi frekuensi gaya belajar auditorial siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :

Gambar 4.2

Histogram gaya belajar auditorial



Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kriteria Gaya Belajar Auditorial

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Tinggi	≥ 32	4	10%
2	Tinggi	28-31	4	10%
3	Cukup	24-27	17	42,5%
4	Kurang	20-23	11	27,5%
5	Sangat Kurang	≤ 19	4	10%
Total			40	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% memperoleh kriteria tinggi, 17 responden atau 42,5% responden memperoleh kriteria cukup, 11 responden atau 27,5% responden memperoleh kriteria kurang dan 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar auditorial di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 42,5 % dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 24-27.

3. Deskripsi tentang instrument gaya belajar kinestetik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar kinestetik dalam penggunaan media audio berupa angket yang terdiri dari 1 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 35. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan gaya belajar auditorial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

No	Nama	Jawaban				Nilai angket				X ₃
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Ahamad irfan	6	3	1	0	24	9	2	0	35
2	Aisatul .M.	0	1	2	7	0	3	4	7	14
3	Aprilia. P.	1	3	6	0	4	9	12	0	25
4	Ayu .K.	0	1	5	4	0	3	10	4	17
5	Ayu .P.	0	5	4	1	0	15	8	1	24
6	Binti .R.	0	3	4	3	0	9	8	3	20
7	Dafa .W.	2	2	5	1	8	6	10	1	25
8	Devi .A.	2	0	2	6	8	0	4	6	18
9	Dian .M.	2	0	4	4	8	0	8	4	20

10	Dicky .R.	3	1	5	1	12	3	10	1	26
11	Dimas .S.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
12	Elok Sekar	1	0	4	5	4	0	8	5	17
13	Faizza .S.	6	3	1	0	24	9	2	0	35
14	Gustaf .A.	5	4	1	0	20	12	2	0	34
15	Indana .S.	1	5	4	0	4	15	8	0	27
16	Julia .R.	4	3	2	1	16	9	4	1	30
17	M. Abdullah	0	3	7	0	0	9	14	0	23
18	M. Ali Imron	2	3	4	1	8	9	8	1	26
19	M. Bagus	2	1	5	2	8	3	10	2	23
20	M. Fahrilizza	1	3	5	1	4	9	10	1	24
21	M. Fariz	2	4	4	0	8	12	8	0	28
22	M. Fatkhun	4	0	4	2	16	0	8	2	26
23	M. Firman	2	3	3	2	8	9	6	2	25
24	M. Khoirul	6	2	1	1	24	6	2	1	33
25	M. Rendika	6	3	1	1	24	9	2	1	35
26	M. Rifqi	2	2	2	4	8	6	4	4	22
27	M. Syarif	0	3	6	1	0	9	12	1	22
28	Moh. Nasrul	1	0	5	4	4	0	10	4	18
29	Niken .O.	2	2	5	1	8	6	10	1	25
30	Nofal .H.	5	2	3	0	20	6	6	0	32
31	Nurhayati	4	2	2	1	16	6	4	1	28

32	Reni .P.	3	2	4	1	12	6	8	1	27
33	Retno Diah	5	2	3	0	20	6	6	0	32
34	Reza .A.	1	0	5	4	4	0	10	4	18
35	Risma Sintia	0	7	3	0	0	21	6	0	27
36	Risqi .L.	2	4	4	0	8	12	8	0	28
37	Siska Laura	3	1	5	1	12	3	10	1	26
38	Siti .F.	0	0	7	3	0	0	14	3	17
39	Surya .E.W.	0	0	3	7	0	0	6	7	13
40	Umi Azizah	0	1	5	4	0	3	10	4	17

Data gaya belajar kinestetik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 13 dan skor total maksimumnya adalah 35. Rentangan jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $35-13 = 22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 6 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$	Prosentase
13-16	2	15	225	30	450	5%
17-20	9	19	361	171	3249	22,5%

21-24	6	23	529	138	3174	15%
25-28	15	27	729	405	10935	37,5%
29-32	2	31	961	62	1922	5%
33-35	6	34	1156	204	6936	15%
Jumlah	40			1010	2666	100%

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketiga (13-16) dan (29-32) sebesar 5% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (25-28) yakni sebesar 37,5% atau sebesar 15 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan gaya belajar kinestetik yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel X_1

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fi Xi}{\sum fi} \\ &= \frac{1010}{40} = 25,5 \text{ dibulatkan menjadi } 25\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai tengah (median)

$$1) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan

hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih $(2+9+6+15) =$

22. Jadi mesian terletak di kelas ke-3.

2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 25 - 0.5 = 24,5$$

3) Panjang kelas median

$$P = 25 \text{ sampai } 28 = 3$$

4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 15

5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 2+9 = 11$$

6) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \frac{(\frac{1}{2} \cdot n - jf)}{f} \\ &= 24.5 + 2 \frac{(\frac{1}{2} \cdot 40 - 11)}{11} \\ &= 24.5 + 2,5 \\ &= 26,1 \text{ dibulatkan menjadi } 26 \end{aligned}$$

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 15. Nilai modus terletak di interval kelas ke-

4

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 22 - 0.5 = 21.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 25 \text{ samapai } 28 = 3$$

4) Nilai F1

$$F1 = f-fsb = 15-6 = 11$$

5) Nilai F2

$$F2 = f-fsd = 15-2 = 13$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + P \frac{(F1)}{F1+F2} \\ &= 24.5 + 3 \frac{(9)}{9+13} \\ &= 24.5 + 0.8 \\ &= 25.3 \text{ dibulatkan } 25 \end{aligned}$$

7) Mencari standar deviasi variabel X_3

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 (26666) - (1010)^2}{40 (40-1)} \\ &= \frac{106640 - 1020100}{40(39)} \\ &= \frac{4650}{1560} \\ S^2 &= 28 \end{aligned}$$

$$S = 5.2 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 25 + (1.5 \times 4) = 33.5 \text{ dibulatkan } 33$$

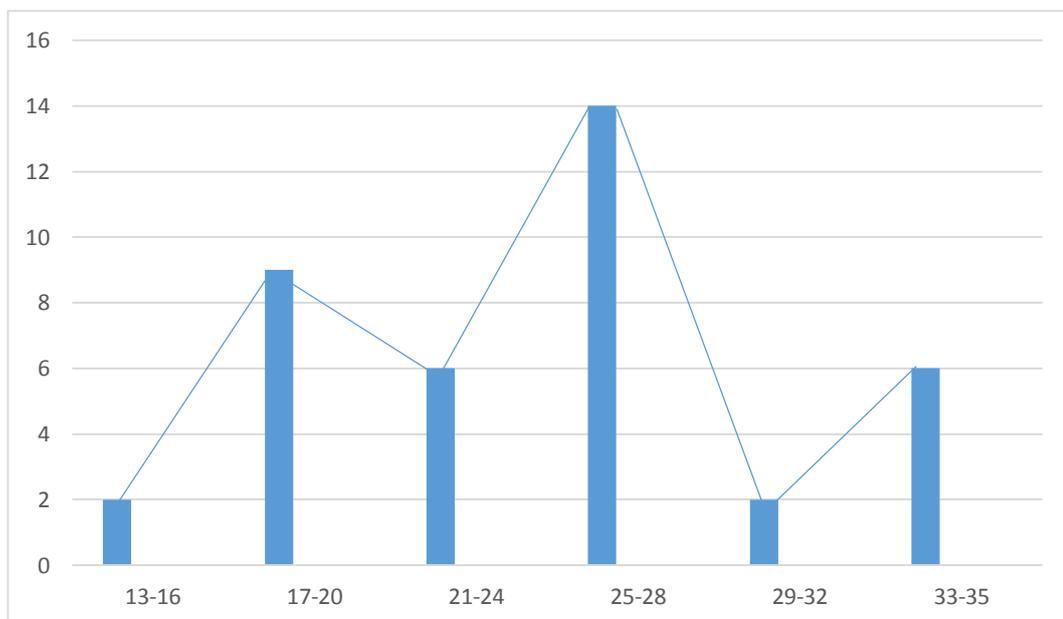
$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 25 + (0.5 \times 4) = 27.5 \text{ dibulatkan } 28$$

$$X - 0.5 X SD = 25 - (0.5 \times 4) = 22,5 \text{ dibulatkan } 23$$

$$\bar{X} - 1.5 X SD = 25 - (1.5 \times 4) = 17,5 \text{ dibulatkan } 18$$

Adapun pada tabel 4.3 distribusi frekuensi pada gaya belajar kinestetik siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram gaya belajar kinestetik



Dari perhitungan data di atas data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Gaya Belajar Kinestetik

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	≥ 34	4	10%

2	Tinggi	29-33	4	10%
3	Cukup	24-28	17	42,5%
4	Kurang	19-23	6	15%
5	Sangat kurang	≤18	9	22,5%
Total			40	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dapat diperoleh 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 4 responden atau 10% responden memperoleh kriteria tinggi, 17 responden atau 42,5% responden memperoleh kriteria cukup, 6 responden atau 15% responden memperoleh kriteria sangat kurang. Gaya belajar Kinestetik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 40% dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 24-28.

4. Data tentang prestasi siswa aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Darul Falah bendiljati Kulon Sumbergempol

Data nilai prestasi siswa diambil dari dokumen nilai rapor Aqidah akhlak siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Data nilai rapor Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9
Data nilai Rapor Aqidah Akhlak Siswa kelas VII Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Kelas	Nil.	No	Nama	Kelas	Nil
1.	Ahamad irfan	VII	90	21.	M. Fariz	VII	92
2.	Aisatul .M.	VII	90	22.	M. Fatkhun	VII	88
3.	Aprilia. P.	VII	90	23.	M. Firman	VII	88
4.	Ayu .K.	VII	91	24.	M. Khoirul	VII	88
5.	Ayu .P.	VII	90	25.	M. Rendika	VII	85
6.	Binti .R.	VII	80	26.	M. Rifqi	VII	86
7.	Dafa .W.	VII	88	27.	M. Syarif	VII	88
8.	Devi .A.	VII	75	28.	Moh. Nasrul	VII	82
9.	Dian .M.	VII	86	29.	Niken .O.	VII	86
10.	Dicky .R.	VII	75	30.	Nofal .H.	VII	93
11.	Dimas .S.	VII	80	31.	Nurhayati	VII	92
12.	Elok Sekar	VII	90	32.	Reni .P.	VII	92
13.	Faizza .S.	VII	90	33.	Retno Diah	VII	92
14.	Gustaf .A.	VII	90	34.	Reza .A.	VII	83
15.	Indana .S.	VII	89	35.	Risma .S.	VII	79
16.	Julia .R.	VII	80	36.	Risqi .L.	VII	86
17.	M. Abdullah	VII	90	37.	Siska Laura	VII	88
18.	M. Ali Imron	VII	88	38.	Siti .F.	VII	80
19.	M. Bagus	VII	84	39.	Surya .E.W.	VII	81
20.	M. Fahrilizza	VII	85	40.	Umi Azizah	VII	80

Data prestasi belajar Aqidah Akhlak yang dikumpulkan dari responden sebanyak 40 menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor total maksimumnya adalah 93. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $93-75= 18$. Interval kelas menggunakan rumus $k= 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 40 = 6.3$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 18: 6 = 3$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

Kelas	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi</i>²	<i>fi Xi</i>	<i>fi Xi</i>²	Prosentase
75-77	2	76	5776	152	11552	5%
78-80	6	79	6241	474	37446	15%
81-83	3	82	6724	246	20172	7,5%
84-86	7	85	7225	595	50575	17,5%
87-88	8	88	7744	704	61952	20%
90-93	14	92	8464	1280	118496	35%
Jumlah	40			3459	300193	100%

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai presentasi Aqidah Akhlak siswa terendah diperoleh pada kelas interval pertama (75-77) sebesar 5% atau hanya 1

responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keenam (90-93) yakni sebesar 35% atau sebesar 14 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi adalah menentukan kualitas prestasi belajar aqidah akhlak siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel Y

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fi Xi}{\sum fi} \\ &= \frac{3459}{40} = 86,4 \text{ dibulatkan menjadi } 86\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai tengah (median)

$$1) \text{ Nilai interval : } \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (40) = 20$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 20 atau lebih $(14+8) = 22$. Jadi median terletak di kelas ke-5.

- 2) Batas bawah kelas median (Bb)

$$(Bb) = 87 - 0.5 = 86.5$$

- 3) Panjang kelas median

$$P = 87 \text{ sampai } 89 = 2$$

- 4) Jumlah frekuensi di kelas median (f) = 8

- 5) Jumlah semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median

$$Jf = 14$$

- 6) Nilai median dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + P \frac{(1/2 \cdot n - Jf)}{f} \\
 &= 86.5 + 2 \frac{(1/2 \cdot 40 - 11)}{23} \\
 &= 86.5 + 1.5 \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 8. Nilai modus terletak di interval kelas ke-5

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 87 - 0.5 = 86.5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 87 \text{ sampai } 89 = 2$$

4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 8 - 7 = 1$$

5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 8 - 14 = -6$$

6) Nilai modus dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2} \\
 &= 86.5 + 2 \frac{(1)}{1 + -6} \\
 &= 86.5 + -4 \\
 &= 82,5 \text{ dibulatkan } 83
 \end{aligned}$$

d. Mencari standar deviasi variabel Y

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{40(300193) - (3450)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{12007720 - 11964681}{40(39)} \\
 &= \frac{43039}{1560}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 27,5$$

S = 5.2 dibulatkan menjadi 5

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 83 + (1.5 \times 5) = 90,5 \text{ dibulatkan } 91$$

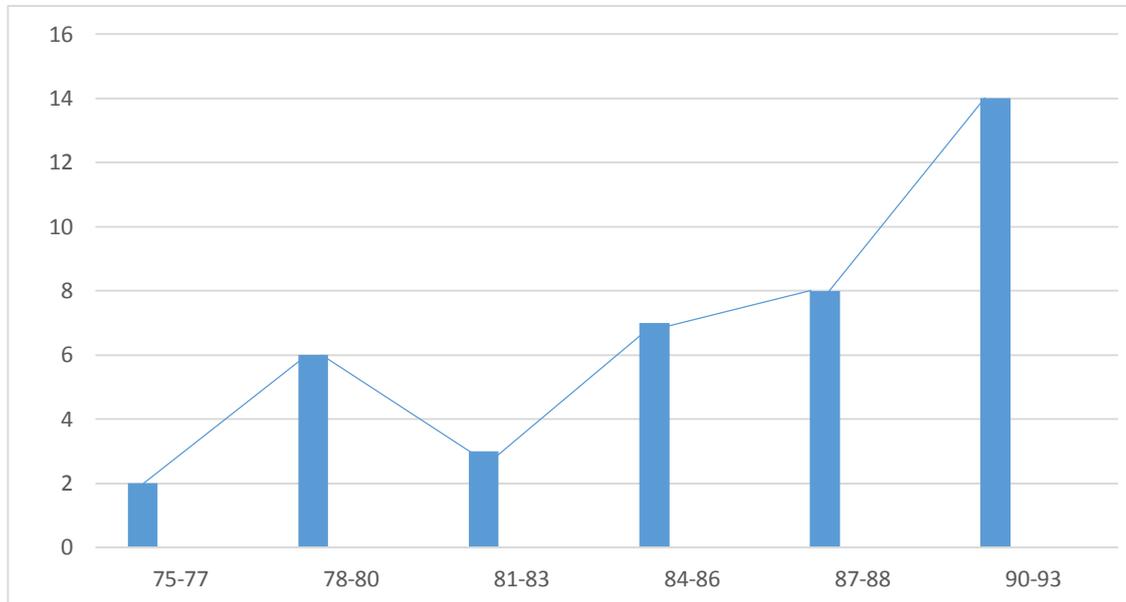
$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 83 + (0.5 \times 5) = 85,5 \text{ dibulatkan } 86$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 83 - (0.5 \times 5) = 80,5 \text{ dibulatkan } 81$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 83 - (1.5 \times 5) = 75,5 \text{ dibulatkan } 76$$

Adapun pada tabel 4.11 pada distribusi frekuensi pada prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VII dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Histogram Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa



Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kriteria Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas VII MTs Darul Falah

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	≥ 92	5	12,5%
2	Tinggi	87-91	17	42,5%
3	Cukup	82-86	9	22,5%
4	Kurang	77-81	7	17,5%
5	Sangat kurang	≤ 76	2	5%
Total			40	100%

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa 5 atau 12,5% responden memiliki presentasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria

sangat tinggi, 17 atau 42.5% responden memiliki presentasi belajar aqidah akhlak dengan tinggi, 9 atau 22,5% responden memiliki prestasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria kurang dari 7 atau 17.5% responden memiliki prestasi belajar aqidah akhlak dengan kriteria sangat cukup. 2 atau 5% responden memiliki prestasi aqidah akhlak dengan kriteria sangat kurang. Jadi prestasi belajar aqidah akhlak siswa MTs Darul Falah BendiljatiKulon Sumbergempol termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 42,5% yang terletak pada interval 85-88.

B. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas X1, X2, X3 dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	27.00	24.82	24.72	86.25
	Std. Deviation	4.420	4.460	5.901	4.824
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.113	.098	.192
	Positive	.175	.113	.098	.102
	Negative	-.088	-.087	-.094	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107	.714	.618	1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172	.688	.839	.106
a. Test distribution is Normal.					

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel one-sample kolmogrov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.Sig.(2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0.05 maka distribusi normal, dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

X1 = 1,107 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal

X2 = 0,714 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal

X3 = 0,618 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal

Y = 1,212 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal

a. Uji linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan pada uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi dari linearity variabel gaya belajar visual adalah 0.000, nilai signifikansi dari linearity variabel dan gaya belajar auditorial adalah 0.000 dan nilai signifikan dari linearity. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari alpha 0.05 (<0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel prestasi belajar siswa. Berikut hasil uji linieritas.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Gaya Belajar Visual (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	588.600	15	39.240	2.953	.009
X1		Linearity	122.882	1	122.882	9.248	.006
		Deviation from Linearity	465.718	14	33.266	2.504	.023
	Within Groups		318.900	24	13.288		
	Total		907.500	39			

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 2.504. Dikatakan linier jika F hitung \leq F tabel. F tabel

dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2, $df1 = k-1 = 3-2 = 2$, $df2 = n-k = 40-3 = 37$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ ($2.504 \leq 3,25$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar visual (X1) dengan prestasi belajar aqidah akhlak (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas
Gaya Belajar Auditorial (X2)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	460.333	15	30.689	1.647	.134
X2		Linearity	130.147	1	130.147	6.985	.014
		Deviation from Linearity	330.186	14	23.585	1.266	.296
	Within Groups		447.167	24	18.632		
	Total		907.500	39			

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 1.266 Dikatakan linier jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2, $df1 = k-1 = 3-2 = 2$, $df2 = n-k = 40-3 = 37$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ ($1.266 \leq 3,25$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar auditorial (X2) dengan variabel prestasi belajar Aqidah akhlak (Y).

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas
Gaya Belajar Kinestetik (X3)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	(Combined)	406.333	16	25.396	1.165	.360
*		Linearity	113.012	1	113.012	5.186	.032
X		Deviation from Linearity	293.321	15	19.555	.897	.577
3	Within Groups		501.167	23	21.790		
	Total		907.500	39			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel gaya belajar visual memiliki nilai F hitung = 897. Dikatakan linier jika F hitung \leq F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2, $df1 = k-1 = 3-2 = 2$, $df2 = n-k = 40-3 = 37$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 3,25. Maka diketahui bahwa F hitung \leq F tabel ($897 \leq 3,25$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik (X3) dengan variabel prestasi belajar aqidah akhlak (Y).

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

a. Merumuskan hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan Hipotesis secara Parsial

- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol
- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audiotorial terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audiotorial terhadap prestasi siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol
- Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah bendiljati Kulon Sumbergempol.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbegempol

Ha : adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbegempol.

Ho : tidak adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X3 (kinestetik) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X2 (auditorial) terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbegempol.

2) Merumuskan Taraf Signifikan

Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati

Kulon Sumbegempol secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 40, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 40-2-1 = 37$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari $t_{tabel} = 2.028$. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Ganda X1, X2, dan X3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.379	5.528		11.465	.000
	X1	.333	.152	.304	2.189	.035
	X2	.319	.150	.295	2.123	.041
	X3	.241	.113	.293	2.130	.040

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.16 Coefficients diatas, untuk pengujian hipotesis pertama dengan melakuka uji t. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan anatar hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel Coefficints di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.189$ Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.028$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($2.189 > 2.028$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media visual adalah 0.035 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.035 < 0.05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi siswa Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan tabel 4.16 Coefficients di atas pula. Untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan anatar hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2.123$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2.028$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.123 > 2.028$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media audio adalah 0.041 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.041 < 0.05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi siswa Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Berdasarkan Tabel 4.16 Coefficients diatas, untuk pengujian hipotesis ketiga dengan melakuka uji t . Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan anatar hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2.130$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi

0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.028$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.130 > 2.028$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru dalam penggunaan media kinestetik adalah 0.040 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.040 < 0.05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi siswa Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1	H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol	2.189	2.028	$2.189 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $sig = 0.035$	H_a diterima H_0 ditolak
	H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol				
2	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.	2.123	2.028	$2.123 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $sig = 0.041$	H_a diterima H_0 ditolak
	H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap				

	prestasi siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol				
3	Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol	2.130	2.028	$2.130 \geq 2.028$ $\alpha = 0.05$ $\text{sig} = 0.040$	Ha diterima Ho ditolak
	Ho : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol				
4	Ha : ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol	-	-	Hasil sig gaya belajar X1= 0,035 X2= 0,041 X3= 0,040	Ha diterima Ho ditolak
	Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol				
5	Ha : adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X2 (audiotorial) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X3(kinestetik) terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol	-	-	Hasil sig X2 = 0,041	Ha diterima Ho ditolak
	Ho : tidak adanya perbedaan gaya belajar yang lebih tinggi yaitu X2 (audiotorial) diantara gaya belajar X1 (visual) dan X3 (kinestetik) terhadap prestasi siswa aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.				